

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-3 Bulan Juni 2021 (tanggal 11 s.d.17 Juni 2021)

DUKUNGAN INTERNASIONAL TERHADAP KRISIS MYANMAR



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

Lisbet

Peneliti Muda/Masalah-Masalah hubungan Internasional

lisbet.sihombing@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Sejak 24 April hingga 11 Juni 2021, tidak kurang dari 165 orang tentara Myanmar tewas dan 123 orang lainnya terluka akibat baku tembak dengan pasukan Perlawanan Sipil di negara bagian Chin. Sedangkan dari Kubu Perlawanan sebanyak 30 orang tewas dan 45 orang lainnya terluka. Menurut Angkatan Bersenjata Chinland, sebanyak sembilan orang warga sipil tewas dan empat orang terluka. Bertambahnya jumlah korban menyebabkan meningkatnya jumlah pengungsi yang pergi ke negara-negara tetangga Myanmar seperti Thailand.

Sejak Konsensus ASEAN disepakati, masyarakat internasional telah memiliki keraguan mengenai implementasinya karena tidak adanya mekanisme yang dapat memastikan agar junta militer harus mematuhi isi konsensus tersebut. Belum adanya kemajuan dalam implementasi lima butir Konsensus KTT ASEAN di Jakarta membuktikan perlunya dukungan internasional.

Dukungan internasional diberikan sejumlah negara seperti China, Jepang dan sejumlah negara Barat. Komisaris Tinggi HAM Michelle Bachelet menunjukkan sikap kekecewaannya atas sikap junta militer yang belum mengimplementasikan lima butir konsensus ASEAN. Oleh sebab itu, Komisaris Tinggi PBB mendorong agar upaya diplomasi diperluas untuk menekan junta militer.

SUMBER

"ASEAN Faces Fresh Wave of Forced Migration Amid Myanmar Crisis", *The Jakarta Post*, 12th June 2021, page 2.

"HRW Kritik Data Pengungsi Rohingya", *Media Indonesia*, 16 Juni 2021, hal 11.

"Kapal Tenggelam ASEAN dan Pilihan Indonesia", *Kompas*, 14 Juni 2021, hal 6.

"Menlu Retno Tekankan Penunjukan Utusan Khusus", *Media Indonesia*, 8 Juni 2021, hal 14.

"United Nations Urged to Probe Sharing of Rohingya Data", *The Jakarta Post*, 16th June 2021, page 9.

"UNHCR Diduga Bagi Data Pengungsi Rohingya ke Myanmar", *Republika*, 17 Juni 2021, hal 4.